

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Statements

**31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Tidak Diaudit)/
March 31, 2020 and December 31, 2019 (Unaudited)**

Dan/And

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)/**

**For the Period Three Months Period Ended March 31, 2020 and 2019
(Unaudited)**



PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:

Grand Slipi Tower 41st Floor Unit EFG, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory

K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 42	<i>Notes to Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
31 MARET 2020

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
MARCH 31, 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mr. Peter Djatmiko
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 41
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Selong RT 002/001,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 41
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Mr. Peter Djatmiko
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 41
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Jl. Selong RT 002/001,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 2986 5963
Position : President Director
2. Name : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 41
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Phone number : (021) 2986 5963
Position : Director

declare that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,

12 Mei/May 12, 2020




Peter Djatmiko

Presiden Direktur/President Director

Apolonia Irwina Gunawan

Direktur/Director



PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:
Grand Slipi Tower 41st Floor Unit EFG, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax: +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.id>

Factory
K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481

A S E T

	2 0 2 0	Catatan/ Notes	2 0 1 9	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.566.359	4	79.853.218	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	-	5	-	Temporary investment
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.194.516 (2020) dan Rp 1.194.516 (2019)	50.903.828	6	51.677.232	Third parties - net of allowance for receivables impairment of Rp 1.194.516 (2020) and Rp 1.194.516 (2019)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	194.342	7	244.649	Third parties
Persediaan	112.574.089	8	122.190.882	Inventories
Uang muka	7.114.192	9	4.404.985	Advance payment
Biaya dibayar di muka	3.463.259	10	655.768	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	23.726	17a	344.721	Prepaid tax
Total Aset Lancar	230.839.795		259.371.454	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.003.241 (2020) dan Rp 38.622.948 (2019)	172.711.325	11	170.776.000	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 42.003.241 (2020) and Rp 38.622.948 (2019)
Aset takberwujud	51.695	12	63.950	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	-	17d	1.072.346	Deferred tax assets
Garansi bank dan deposit	20.578.940	13	20.622.869	Bank guarantees and deposit
Total Aset Tidak Lancar	193.341.960		192.535.165	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	424.181.754		451.906.619	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes to financial statements are
an integral part of these financial statements*

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	17.793.732	14	43.077.799	Third parties
Utang lain-lain	247.221		366.667	Other payables
Utang pajak	3.089.457	17b	6.568.901	Taxes payable
Uang muka diterima	19.181.641	15	16.243.287	Advance received
Beban masih harus dibayar	609.631	16	6.397.887	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- pinjaman bank jangka panjang	6.067.252	18	9.364.897	long-term bank loan -
- utang jangka panjang lainnya	-	19	-	long-term installment payable -
Total Liabilitas Jangka Pendek	46.988.934		82.019.439	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	34.025.487	18	31.026.277	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	12.438.788	20	11.922.105	Employee benefits obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	912.662			
Total Liabilitas Jangka Panjang	47.376.937		42.948.382	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	94.365.871		124.967.821	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham (2019: 1.000.000.000 saham)	100.000.000	21	100.000.000	Issued and fully paid-up capital - 1,000,000,000 shares (2019: 1,000,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	49.914.943	22	49.914.943	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	41.676.863	11	43.365.362	Surplus on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.380.899)	20	(1.380.899)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	139.604.977		135.039.394	Unappropriated
Total Ekuitas	329.815.883		326.938.800	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	424.181.754		451.906.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are
 an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Period Three Months Ended March 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	54.614.731	25	114.577.488	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	41.082.614	26	66.308.209	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	13.532.117		48.269.279	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(791.311)	27	(993.907)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.946.839)	28	(5.862.217)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(907.714)	29	(593.764)	Financial costs
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	1.222.256	30	585.955	Other income (expense), net
LABA SEBELUM PAJAK	6.108.510		41.405.345	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK, NETO				TAX EXPENSES, NET
Pajak kini	442.081	17	(8.102.770)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.985.009)	17	(2.340.591)	Deferred tax
Total beban pajak, neto	<u>(1.542.928)</u>		<u>(10.443.362)</u>	Total tax expenses, net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4.565.582		30.961.983	NET INCOME CURRENT YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Surplus revaluasi aset tetap		11	-	Surplus on revaluation of fixed assets -
- Penyusutan aset tetap revaluasian	(1.688.499)	11	(1.338.540)	Depreciation of revaluated fixed assets -
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	20	-	Remeasurement of defined benefit - obligation
- Pajak penghasilan terkait	-	17	-	Income tax to this related item -
Total penghasilan komprehensif lain	<u>(1.688.499)</u>		<u>(1.338.540)</u>	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.877.082		29.623.443	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,02	24	0,16	BASIC EARNINGS PER ORDINARY SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are
an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
 INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Period Three Months Ended March 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets		
Saldo per 1 Januari 2019	80.000.000	24.378.060	-	79.517.398	(184.501)	39.479.771	223.190.728	Balance as of January 31, 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	30.961.983	-	-	30.961.983	Net income current year
Penyusutan atas aset tetap revaluasi	11	-	-	-	-	(1.338.540)	(1.338.540)	Depreciation on revaluation of fixed assets
Saldo per 31 Maret 2019	80.000.000	24.378.060	-	110.479.382	(184.501)	38.141.231	252.814.172	Balance as of March 31, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	100.000.000	49.914.943	-	135.039.395	(1.380.899)	43.365.362	326.938.801	Balance as of January 31, 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	4.565.582	-	-	4.565.582	Net income current year
Penyusutan atas aset tetap revaluasi	11	-	-	-	-	(1.688.499)	(1.688.499)	Depreciation on revaluation of fixed assets
Saldo per 31 Maret 2020	100.000.000	49.914.943	-	139.604.977	(1.380.899)	41.676.863	329.815.883	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are
 an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Three Months Ended March 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	58.326.490		123.504.571	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(66.892.965)		(77.640.374)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(8.952.234)		(9.080.850)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	372.261		-	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(17.146.448)</u>		<u>36.783.348</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	-	11	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.315.617)	11	(527.084)	Payment to acquire fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	12	(47.482)	Payment to acquire intangible assets
Penarikan investasi sementara	-	5	179.161	Withdraw of temporary investment
Penerimaan bunga	381.354	30	116.653	Interest received
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4.934.263)</u>		<u>(278.752)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Hasil penerbitan saham biasa	(0)		-	Proceeds from issue of ordinary shares
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-		-	Payments of short-term bank loans
Perolehan dari pinjaman bank jangka panjang	4.500.000		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4.798.436)		(2.515.856)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	-		(103.048)	Payments of other long-term installment payable
Pembayaran beban keuangan	(907.714)	30	(593.764)	Payment of financial costs
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1.206.149)</u>		<u>(3.212.668)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(23.286.861)		33.291.927	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	79.853.218	4	27.099.037	Cash and cash equivalent at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>56.566.357</u>	4	<u>60.390.964</u>	Cash and cash equivalents at the end of year

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11/1970, dan telah diubah terakhir dengan Modal Investasi No. 25/2007, berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., dengan notaris pengganti Ferry Sanjaya, S.H., di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar sesuai Hukum Republik Indonesia Nomor 40/2007 tentang perubahan tempat kedudukan Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019856.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 26 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 42 tanggal 18 Desember 2018, pemegang saham memutuskan hal-hal, yang antara lain:

- Penggunaan mata uang Rupiah sebagai satuan nilai nominal saham-saham Perseroan, sebagaimana termaktup di dalam Anggaran Dasar, sehingga merubah penggunaan mata uang Dolar AS menjadi Rupiah dengan kurs US\$ 10.000 (nilai penuh) = Rp 22.960.000 (nilai penuh), berdasarkan kurs historis pada saat pendirian Entitas sesuai dengan Akta Pendirian Entitas No. 66 tanggal 11 Oktober 1995;
- Pemecahan nilai nominal saham Entitas dari Rp 22.960.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham;
- Meningkatkan modal dasar Entitas dari Rp 13.087.200.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 13.064.240.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh).

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031280.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 19 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 11 tanggal 4 Maret 2019, pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal berikut ini, antara lain:

- Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk;

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum (Lanjutan)

- Penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Entitas dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. IX.J.1 tentang Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik tanggal 14 Mei 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 8 Desember 2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11/1970, and most recently amended by Capital Investment No. 25/2007, based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

Based on Notarial Deed No. 4 dated October 3, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., substitute notary public Ferry Sanjaya, S.H., in Jakarta, concerning amended all of the Articles of Association in conformity with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Entity of change domicile. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019856.AH.01.02.TAHUN 2016 dated October 26, 2016.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 42 dated December 18, 2018, the shareholders resolved, among others:

- *The using of Rupiah currency as a unit of nominal value of the Entity's shares, as stated in the Articles of association, thus changing the US Dollar into a Rupiah currency with an exchange rate of US\$ 10,000 (full amount) = Rp 22,960,000 (full amount), based on historical exchange rate at the time of the establishment of the Entity in accordance with the Entity's Deed of Establishment No. 66 dated October 11, 1995;*
- *Stock split of the Entity's share from Rp 22,960,000 (full amount) to become Rp 100 (full amount) per share;*
- *Increasing the authorized capital of the Entity from Rp 13,087,200,000 (full amount) to become Rp 320,000,000,000 (full amount) and issued and paid-up capital from Rp 13,064,240,000 (full amount) to become Rp 80,000,000,000 (full amount) .*

These amendments of Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0031280.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 19, 2018.

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 11 dated March 4, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn the shareholders resolved, among others, the following:

- *To change the Entity's status from Private Company to Public Company, and change the Entity's name to be PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk;*

a. The Entity's Establishment and General Information (Continued)

- *To change the Entity's Articles of Association in relation to regulation from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies dated May 14, 2008 and Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of the Public Company Shareholders Meeting dated December 8, 2014, as amended Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 10/POJK.04/2017 regarding the changing of Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 Plan and Implementation of the Public Company Shareholders Meeting.*

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012228.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Chirtina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 44 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham Entitas menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh), yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Kegiatan utama Entitas adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Kantor pusat Entitas berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 41 Unit EFG, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham Entitas adalah:

- PT Grahatama Kreasibaru – 39,22%
- PT Millenia Prosperindo Optima – 20,39%
- PT Septadaya Bumutama Persada – 20,39%
- Masyarakat – 20,00%

Tidak ada Entitas Induk dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, karena pemegang saham mayoritas hanya memiliki 39,22%, dengan demikian juga tidak ada Entitas Induk Terakhir (*Ultimate Parent of the Group*).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Entitas memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 11 tanggal 4 Maret 2019 (2018: Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Oktober 2016 dari Irawan Soerodjo, S.H., Msi), susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Mr. Ir. Adi Tanuarto
Komisaris	Mrs. Amelia Gozali
	Mr. John Fernandus Agusalim
Komisaris Independen	Mr. Petrus Sartono
	Mr. Drs. Triana Mulyatsa
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Mr. Peter Djatniko
Direktur	Mr. Sudarno Khou
	Mr. Anang Pratikno
	Ms. Apolonia Irwina Gunawan
	Mr. Adi Susatito

1. GENERAL (Continued)

These amendments of Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012228.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 5, 2019.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the shareholders of the Entity agreed on the increasing issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount) through Initial Public Offering to the public.

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 41th Floor Unit EFG, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

Entity's Shareholders are:

- PT Grahatama Kreasibaru – 39.22%
- PT Millenia Prosperindo Optima – 20.39%
- PT Septadaya Bumutama Persada – 20.39%
- Public – 20.00%

There is no Parent Entity of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, because the majority shareholder only have 39.22%, and therefore there is no Ultimate Parent of the Group.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On June 18, 2019, the Entity obtained the Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) per value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 11 dated March 4, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn (2018: Notarial Deed No. 3 of public notary Irawan Soerodjo, S.H., Msi dated October 3, 2016), the composition of Board Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Mr. Ir. Adi Tanuarto	Board of Commissioners:
	Mrs. Amelia Gozali	President Commissioner
	Mr. John Fernandus Agusalim	Commissioner
	Mr. Petrus Sartono	
	Mr. Drs. Triana Mulyatsa	Independent Commissioner
	Mr. Peter Djatniko	Board of Directors:
	Mr. Sudarno Khou	President Director
	Mr. Anang Pratikno	Director
	Ms. Apolonia Irwina Gunawan	
	Mr. Adi Susatito	

1. UMUM (Lanjutan)

Komite Audit Entitas yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Mr. Petrus Sartono
Mr. Drs. Triana Mulyatsa
Mrs. Mike Linggawati

Audit Committee:

Chairman
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 sebanyak 148 orang (31 Desember 2019: 141 orang).

Total permanent employees of the Entity as of March 31, 2020 were 148 people (December 31, 2019: 141 people).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Interim PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk diselesaikan dan diterbitkan oleh manajemen Entitas pada tanggal 12 Mei 2020.

d. *Issue the Financial Statements*

The Interim Financial Statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk were completed and issued by the Entity's management on May 12, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the financial statements are set out below:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, yang diterapkan secara konsisten dari tahun sebelumnya.

a. *Statement of Compliance*

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Capital Market Regulator Regulations, which consistently implemented from the previous year.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. *Basis for Preparation of the Financial Statement*

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

c. *The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)*

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- *PSAK No. 62 "Insurance Contracts"*
- *PSAK No. 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72 "Revenues from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 73 "Leases"*
- *The Amendment to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 "Definisi Bisnis"
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi" yang diadopsi dari IFRS No. 17

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

(1) Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	29/03/2020	31/12/2019
1 Dolar AS	16.367	13.901
1 Euro	18.045	15.589
1 Dolar Sin	11.495	10.321
1 Malaysia Ringgit	3.791	3.397
1 China Yuan	2.305	1.991

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- The Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract concerning Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Definition"
- PSAK No. 62 "Insurance Contracts" adopted from IFRS No. 17

As at the issuance date of these financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

d. Transactions with Related Parties

The Entity enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Translation

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Entity's functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

(2) Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit and loss current year.

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

US Dollar 1
Euro 1
Sin Dollar 1
Malaysia Ringgit 1
China Yuan 1

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan barang dagang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk persediaan barang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya, kecuali aset tetap tertentu, seperti tanah, bangunan, peralatan dan mesin, yang sejak tahun 2016, diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Tanah, bangunan, peralatan dan mesin disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasi dari aset tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model, except for certain fixed assets, such as, land, buildings, tools and machineries, which since 2016 were measured using revaluation model.

Land, buildings, tools and machineries are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, peralatan dan mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Kendaraan	4
Perlengkapan	4/8
Peralatan dan mesin	4/8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Entitas digunakan seluruhnya untuk operasional Entitas.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

j. Fixed Assets (Continued)

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not differ materially from its carrying amount at the statements of financial position date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of land, buildings, tools and machineries are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4	Vehicles
Perlengkapan	4/8	Equipments
Peralatan dan mesin	4/8	Tools and machineries

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Entity of assets, and the gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Entity are solely used for the Entity's operations.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

k. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

k. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Entity recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. At each statement of financial position date, Entity review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

m. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the Additional Paid-in Capital account in the statement of financial position.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sales of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognized when they are incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax

Income tax expense consist of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rates, or that has been substantially effective at the report date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.

q. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss current year.

The Entity recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Entity classifies their financial assets into the following categories: (i) Financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Held to-maturity (HTM) Investments, (iii) Available-for-Sale, and (iv) Loans and receivables. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

s. Financial Assets (Continued)

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit and loss.

There were no the Entity's assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Piutang usaha (Catatan 2g), investasi sementara, piutang lain-lain dan garansi bank dan deposit Entitas termasuk dalam kategori ini.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh waktunya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Entitas tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo atau (iii) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Loans and Receivables (Continued)

Accounts receivable (Note 2g), temporary investment, other receivables and bank guarantee and deposits of the Entity are included in this category.

(iii) Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit and loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Entity has no any held-to-maturity investments.

s. Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (i) loans and receivables, (ii) held-to-maturity investments or (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

The Entity has no any available-for-sale investments.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash, receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

s. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Entitas masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Entitas mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

t. Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

s. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Entity retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Entity allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

t. Financial Liabilities

The Entity classifies their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi.

Tidak ada liabilitas Entitas yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah pinjaman bank, utang usaha dan utang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utana diakui dalam laba rugi.

u. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Liabilities (Continued)

Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the statements of profit or loss.

There were no the Entity's liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Financial liabilities at measured at amortized cost

Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loans are measured at amortized cost are bank loan, trade and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

u. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

v. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 11.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 11.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 20.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/03/2020	31/12/2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	63.844	80.723	Rupiah
Dolar AS	12.998	11.989	US Dollar
Ringgit	8.171	10.469	Ringgit
Euro	7.820	7.794	Euro
Dolar Sin	5.165	5.233	Sin Dollar
Yuan	1.599	1.567	Yuan
Total kas	<u>99.597</u>	<u>117.774</u>	Total cash on hand 0
Bank:			Cash in bank:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	18.094.026	4.376.106	PT Bank Central Asia Tbk 0
PT Bank Mayora	536.558	5.819.112	PT Bank Mayora 0
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	356.389	192.917	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 0
PT Bank CIMB Niaga Tbk	655.448	568.363	
PT Bank MNC International Tbk	3.188	3.281	PT Bank MNC International Tbk 0
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	11.472.433	11.452.599	PT Bank Central Asia Tbk 0
PT Bank Mayora	165.520	161.678	PT Bank Mayora 0
PT Bank MNC International Tbk	36.183	36.183	PT Bank MNC International Tbk 0
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.739	13.591	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.976	11.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 0
Total bank	<u>31.346.460</u>	<u>22.635.445</u>	Total cash in bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah 0
PT Bank Mayora	25.120.302	57.100.000	PT Bank Mayora 0
Total	<u>56.566.359</u>	<u>79.853.219</u>	Total
	31/03/2020	31/12/2019	
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time deposit 0
Rupiah	<u>6,25% - 7,00%</u>	<u>7,00% - 7,50%</u>	Rupiah

5. INVESTASI SEMENTARA

5. TEMPORARY INVESTMENT

	31/03/2020	31/12/2019	
PT Aman Cermat Cepat	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Aman Cermat Cepat

Pada tanggal 15 Desember 2017, Entitas menyetorkan dana sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) ke PT Aman Cermat Cepat (KLIKACC), yang bergerak di bidang teknologi keuangan (*fintech*) berdasarkan perjanjian untuk meminjamkan dana dengan No. ACC17-126887.

On December 15, 2017, the Entity funded of Rp 1,000,000,000 (full amount) to PT Aman Cermat Cepat (KLIKACC), which was engaged in financial technology (*fintech*) under an agreement to lend funds with no. ACC17-126887.

Tingkat pengembalian dana atas fasilitas pinjaman selain dari pembayaran kembali, pemilik dana akan memperoleh pengembalian modal, dengan tingkat bunga yang diterima Entitas sebesar 12% - 14% per tahun dari total pinjaman yang beredar. Jangka waktu pinjaman berkisar 15 hari sampai 180 hari (6 bulan).

The rate of refund on the loan facility other than repayment, the owner of the fund will get the return of capital at 12% - 14% per annum from the total outstanding loan. The period of the loan ranging from 15 days to 180 days (6 months).

Entitas telah menarik seluruh dana yang diinvestasikannya pada tanggal 30 April 2019.

The Entity has withdrawn all of it's invested funds on April 30, 2019.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Nama Debitur:

a. By Debtors :

	31/03/2020	31/12/2019	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Mora Telematika Indonesia	20.500.828		PT Mora Telematika Indonesia
PT Supra Primatama Nusantara	15.925.813	29.522.850	PT Supra Primatama Nusantara
PT Leap Networks Indonesia	3.589.778		PT Leap Networks Indonesia
PT iForte Solusi Infotek		8.940.511	PT iForte Solusi Infotek
PT Sinar Elektra Internusa		2.484.880	PT Sinar Elektra Internusa
Lain-lain (di bawah 5%)	12.081.923	11.923.507	Others (below 5%)
	52.098.343	52.871.748	
Cadangan penurunan nilai piutang	(1.194.516)	(1.194.516)	Allowance for impairment of receivable
Total	50.903.828	51.677.232	Total

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	31/03/2020	31/12/2019	
0 - 30 hari	38.151.505	40.532.429	0 - 30 days
31 - 60 hari	4.686.827	1.204.330	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.173.711	935.402	61 - 90 days
> 90 hari	8.086.301	10.199.587	> 90 days
Total	52.098.343	52.871.748	Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	31/03/2020	31/12/2019	
Rupiah	45.940.611	47.915.761	Rupiah
Dolar AS	6.157.732	4.955.987	US Dollar
Total	52.098.343	52.871.748	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for receivables impairment is as follows:

	31/03/2020	31/12/2019	
Saldo awal	1.194.516	604.353	Beginning balance
Penambahan	-	590.163	Additional
Saldo akhir	1.194.516	1.194.516	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp 1.194.516 (31 Desember 2019: Rp 1.194.516) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment of receivable account from third parties as of March 31, 2019 amounting to Rp 1,194,516 (December 31, 2019: Rp 1,194,516) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha dijaminkan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mayora (Catatan 18).

Accounts receivable were used as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mayora (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31/03/2020	31/12/2019	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Piutang karyawan	193.168	214.167	Employees receivable
Lain-lain	1.174	30.483	Others
Total	194.342	244.651	Total

8. PERSEDIAAN

	31/03/2020	31/12/2019
Bahan baku	53.513.449	71.078.468
Barang dalam penyelesaian	19.520.424	24.873.296
Barang jadi	39.110.219	25.809.121
Bahan pembantu	429.997	429.997
Total	<u>112.574.089</u>	<u>122.190.882</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 112.231.766 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 112.231.766). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga dijaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

8. INVENTORIES

Raw materials
 Work in process
 Finished goods
 Auxiliary
 Total

Inventories were insured against fire and other risks amounted Rp 112,231,766 as of March 31, 2020 (December 31, 2019 : Rp 112,231,766). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Entity.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Entity believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere were used as collateral for bank loans (Note 18).

9. UANG MUKA

	31/03/2020	31/12/2019
Pembelian mesin, tanah, energi dan listrik		
Weifang Kaide Plastics Machinery Co. Ltd	1.877.868	1.619.953
Chengdu Lianshi Technology Co. Ltd	1.089.061	924.973
Global Karya Sinergi	612.000	
Buana Inovasi Persada	524.500	
Shanghai Yupin Communication		105.509
Pembelian bahan baku:		
Ribe Electrical Fittings GmbH & Co.KG		128.572
Uang muka personal	2.419.678	739.741
Lain-lain (di bawah 5%)	591.085	886.237
Total	<u>7.114.192</u>	<u>4.404.985</u>

Pada tanggal 3 Desember 2018, Entitas membayar uang muka sebesar Rp 3.700.000 yakni 20% dari harga Rp 18.500.000 kepada PT Krakatau Industrial Estate Cilegon atas pembelian tanah seluas 10.000 M2 yang berlokasi di Kawasan Industri Cilegon 1 Kavling E3/2-3, Kota Cilegon, Propinsi Banten. Entitas telah melunasi sisa pembayaran 80% pada tanggal 30 September 2019, dan Berita Acara Serah Terima antara PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dengan Entitas ditandatangani pada tanggal 24 September 2019.

9. ADVANCE PAYMENTS

Purchase of machineries, land, energy and electric:
 Weifang Kaide Plastics Machinery Co. Ltd
 Chengdu Lianshi Technology Co. Ltd
 Global Karya Sinergi
 Buana Inovasi Persada
 Shanghai Yupin Communication
 Purchase of raw materials:
 Ribe Electrical Fittings GmbH & Co.KG
 Personal advance
 Others (below 5%)
 Total

On December 3, 2018, the Entity pays a down payment of Rp 3,700,000 representing 20% of the selling price of Rp 18,500,000 to PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the purchase of land with total area of 10,000 M2, located in Cilegon Industrial Estate 1 Plot E3/2-3, which is located at Cilegon City, Banten Province. The Entity has paid the remaining at 80% on September 30, 2019, and the Minutes of Handover between PT Krakatau industrial Estate Cilegon and the Entity is signed on September 24, 2019,

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31/03/2020	31/12/2019
Asuransi	266.965	443.823
Sewa kantor	40.334	167.752
Lain-lain	3.155.960	44.193
Total	<u>3.463.259</u>	<u>655.768</u>

10. PREPAID EXPENSES

Insurance
 Office rent
 Others
 Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Maret / March 31, 2020				
	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	69.004.000			69.004.000	Land
Bangunan	43.660.830	15.641.113		59.301.943	Buildings
Peralatan dan mesin	73.748.713	1.615.600		75.364.313	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4.331.609	386.906		4.718.515	Factory equipment
Kendaraan	6.325.796	-		6.325.796	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	12.328.000		12.328.000	-	Construction in progress
	<u>209.398.948</u>	<u>17.643.619</u>	<u>12.328.000</u>	<u>214.714.567</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	7.801.830	970.142		8.771.972	Buildings
Peralatan dan mesin	26.529.633	2.082.531		28.612.164	Tools and machineries
Peralatan pabrik	2.029.889	185.847		2.215.736	Factory equipment
Kendaraan	2.261.596	141.773		2.403.369	Vehicles
	<u>38.622.948</u>	<u>3.380.294</u>	<u>-</u>	<u>42.003.242</u>	
Nilai Buku	<u>170.776.000</u>			<u>172.711.325</u>	Book Value

	31 Desember / December 31, 2019					
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Surplus Revaluasi/ Surplus On Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Harga Perolehan					Acquisition Costs	
Tanah	47.500.000	2.079.000	19.425.000	-	69.004.000	Land
Bangunan	38.630.168	5.030.663	-	-	43.660.831	Buildings
Peralatan dan mesin	68.987.199	1.166.074	3.698.809	103.369	73.748.713	Tools and machineries
Peralatan pabrik	3.183.206	566.030	582.373	-	4.331.609	Factory equipment
Kendaraan	3.178.997	1.476.653	1.670.145	-	6.325.795	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	-	(1.109.949)	13.437.949	-	12.328.000	Construction in progress
	<u>161.479.570</u>	<u>9.208.470</u>	<u>38.814.276</u>	<u>103.369</u>	<u>209.398.948</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	5.845.964	-	1.955.866	-	7.801.830	Buildings
Peralatan dan mesin	18.708.066	-	7.924.809	103.242	26.529.633	Tools and machineries
Peralatan pabrik	1.385.256	-	644.633	-	2.029.889	Factory equipment
Kendaraan	1.797.688	-	463.908	-	2.261.596	Vehicles
	<u>27.736.974</u>	<u>-</u>	<u>10.989.216</u>	<u>103.242</u>	<u>38.622.948</u>	
Nilai Buku	<u>133.742.596</u>				<u>170.776.000</u>	Book Value

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut

The deductions of fixed assets are as follows:

	31/03/2020	31/12/2019	
Harga perolehan		103.369	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan		(103.242)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	-	127	Carrying amount of sold assets
Harga jual		28.723	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>28.596</u>	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 30)

	31/03/2020 tiga bulan / three months	31/03/2019 tiga bulan / three months	
Beban penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation expenses were allocated to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	1.464.519	1.127.728	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	6.372	-	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	220.904	215.762	General and administration expenses (Note 28)
Aset tetap revaluasian	1.688.499	1.338.540	Revaluated fixed assets
Total	<u>3.380.294</u>	<u>2.682.030</u>	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

Entitas membeli unit gedung perkantoran Grand Slipi Tower lantai 45 seluas 666,36 M2 dengan harga beli sebesar Rp 12.357.949 yang pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 23 September 2019 berdasarkan Akta Pengalihan dari Menara Unit Grand Slipi Tower No. 10-15, tanggal 3 September 2019. Gedung tersebut masih dalam proses pengerjaan agar dapat ditempati, dan diperkirakan akan selesai dan siap untuk digunakan pada awal bulan April 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 109.852.530 (31 Desember 2019: Rp 109.852.530). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 19):

- a. PT Bank Central Asia Tbk
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
 - Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
 - Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435.
- b. PT Bank Mayora
 - Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2 dan 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - Tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E2/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Entity has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

The Entity purchased Grand Slipi Tower office building units on the 45th floor with total area of 666,36 M2, in the amount Rp 12,357,949, which has been paid on September 23, 2019 based on the Deed of Transfer from the Tower Unit of the Grand Slipi Tower No. 10-15, dated September 3, 2019. This office building is under construction to be completed and ready for use by April 2020.

As of March 31, 2020, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 109,852,530 (December 31, 2019: Rp 109,852,530). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 19):

- a. PT Bank Central Asia Tbk
 - A piece of land with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
 - Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435.
- b. PT Bank Mayora
 - Land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2 and 1 unit SZ Standing Line Machine
 - Land with SHGB No. 02582/Kotasari, with the total area of 10,000 M2 is located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluation of Fixed Assets

Tahun 2016

Year 2016

Pada tanggal 30 Nopember 2015, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kelompok tanah, bangunan dan mesin, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 16-033/NDR/CCSI/A. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

As at 30 November 2015, the Entity did the revaluation of its fixed assets the Entity of land, buildings and machinery, which were done by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners No. 16-033/NDR/CCSI/A. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

The fair value of land, buildings and machinery on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp 53,506,723, which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Tahun 2019

Year 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kelompok tanah, bangunan dan mesin, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00093/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2020. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

As on December 31, 2019, the Entity did the revaluation of its fixed assets the Entity of land, buildings and machinery, which were done by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners No. 0093/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2020. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 31 Desember 2019 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 9,208,471 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

The fair value of land, buildings and machinery on December 31, 2019 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 9,208,471 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Entitas tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Entity did not provide provision for impairment of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret 2020/March 31, 2020				
	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition costs:
License	2.468.799	-	-	2.468.799	License
Piranti lunak komputer	1.623.348	-	-	1.623.348	Computer software licence
	<u>4.092.147</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.092.147</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
License	2.443.998	5.142	-	2.449.140	License
Piranti lunak komputer	1.584.199	7.113	-	1.591.312	Computer software licence
	<u>4.028.197</u>	<u>12.255</u>	<u>-</u>	<u>4.040.452</u>	
Nilai tercatat	<u>63.950</u>			<u>51.695</u>	Carrying amount
	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Harga perolehan					Acquisition costs:
License	2.468.799	-	-	2.468.799	License
Piranti lunak komputer	1.623.348	-	-	1.623.348	Computer software licence
	<u>4.092.147</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.092.147</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
License	2.417.353	26.645	-	2.443.998	License
Piranti lunak komputer	1.554.887	29.312	-	1.584.199	Computer software licence
	<u>3.972.240</u>	<u>55.957</u>	<u>-</u>	<u>4.028.197</u>	
Nilai tercatat	<u>119.907</u>			<u>63.950</u>	Carrying amount
		31 Maret 2020 tiga bulan / three months	31 Maret 2019 tiga bulan / three months		
Beban amortisasi dialokasikan pada:					Amortization expenses are allocated to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		<u>12.256</u>	<u>55.957</u>		General and administration expenses (Note 28)

13. GARANSI BANK DAN DEPOSIT

	31/03/2020	31/12/2019
Deposito Berjangka:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	20.000.000
Deposit:		
PT Krakatau Daya Electric (Daya Listrik)	337.500	337.500
Sewa gedung	30.000	35.000
Garansi Bank:		
PT Pertamina Hulu Energi OSES	211.440	211.440
Lain-lain	-	38.929
Total	20.578.940	20.622.869

Deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dibatasi hanya digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit sebesar Rp 13.500.000.000 (nilai penuh). Suku bunga 7% dengan jangka waktu jatuh tempo 12 bulan (Catatan 18).

13. BANK GUARANTEES AND DEPOSITS

	31/03/2020	31/12/2019
Time Deposit:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	20.000.000
Deposit:		
PT Krakatau Daya Electric (Electricity)	337.500	337.500
Office rent	30.000	35.000
Bank Guarantees:		
PT Pertamina Hulu Energi OSES	211.440	211.440
Others	-	38.929
Total	20.578.940	20.622.869

The time deposit of PT Bank CIMB Niaga Tbk which is restricted only use as the collateral for its credit facility for amounted Rp 13.500.000.000 (full amount). It bears interest rate of 7% with its maturity date of 12 months (Note 18).

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok:

	31/03/2020	31/12/2019
Pihak Ketiga:		
Corning Incorporated	10.585.246	28.396.671
Sumitomo Electric Asia Pacific PTE LTD	1.374.279	
PT Buana Inovasi Persada	1.019.251	
PT Walsin Lippo industries	-	2.856.396
PT Coats Trading Indonesia	-	2.374.912
Lain-lain (di bawah 5%)	4.814.956	9.449.820
Total	17.793.732	43.077.799

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

	31/03/2020	31/12/2019
Belum jatuh tempo	16.237.185	38.964.787
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	1.040.936	3.142.989
31 - 60 hari	450	311.340
61 - 90 hari	10.650	21.188
> 90 hari	504.511	637.495
Total	17.793.732	43.077.799

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31/03/2020	31/12/2019
Dolar AS	12.223.591	32.135.145
Rupiah	5.570.140	10.942.654
Total	17.793.732	43.077.799

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. By Suppliers :

	31/03/2020	31/12/2019
Third Parties:		
Corning Incorporated	10.585.246	28.396.671
Sumitomo Electric Asia Pacific PTE LTD	1.374.279	
PT Buana Inovasi Persada	1.019.251	
PT Walsin Lippo industries	-	2.856.396
PT Coats Trading Indonesia	-	2.374.912
Others (below 5%)	4.814.956	9.449.820
Total	17.793.732	43.077.799

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	31/03/2020	31/12/2019
Not yet due	16.237.185	38.964.787
Past due:		
< 30 days	1.040.936	3.142.989
31 - 60 days	450	311.340
61 - 90 days	10.650	21.188
> 90 days	504.511	637.495
Total	17.793.732	43.077.799

c. By Currency :

	31/03/2020	31/12/2019
US Dollar	12.223.591	32.135.145
Rupiah	5.570.140	10.942.654
Total	17.793.732	43.077.799

15. UANG MUKA DITERIMA

	31/03/2020	31/12/2019
Pihak Ketiga:		
PT iForte Solusi Infotek	6.287.580	6.287.580
PT Mora Telematika Indonesia	3.390.053	4.609.473
LEAP network	3.263.435	
CSTS - Joint Operation		891.585
PT Rekayasa Industri		861.153
PT Supra Primatama		858.247
Lain-lain (di bawah 5%)	6.240.573	2.735.249
Total	19.181.641	16.243.287

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Entitas dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek luar serat optik, biasanya berkisar 20% sampai 50% dari total kontrak.

15. ADVANCE RECEIVED

	31/03/2020	31/12/2019
Third Parties:		
PT iForte Solusi Infotek	6.287.580	6.287.580
PT Mora Telematika Indonesia	3.390.053	4.609.473
CSTS - Joint Operation		891.585
PT Rekayasa Industri		861.153
PT Supra Primatama		858.247
Others (below 5%)	6.240.573	2.735.249
Total	19.181.641	16.243.287

Advance received mainly represented advance from the Entity's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project, usually representing 20% to 50% of the total contracts.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31/03/2020	31/12/2019	
Bonus		4.892.661	Bonus
Listrik	484.932	596.854	Electricity
Catering Karyawan	65.953		
Jasa profesional		130.000	Professional fee
Lain-lain	58.746	778.372	Others
Total	609.631	6.397.887	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Tax	
	31/03/2020	31/12/2019	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	23.726	-	Income tax article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	344.721	Value added tax

b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	31/03/2020	31/12/2019	
Pajak Pertambahan Nilai	1.837.974	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	56.854	61.763	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	2.100		
Pajak penghasilan pasal 21	128.171	1.450.529	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	57.922	32.618	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.075.755	1.076.256	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	3.947.734		
Pajak penghasilan pasal 29	(4.017.053)	3.947.734	Income tax article 29
Total	3.089.457	6.568.901	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and taxable income for the period ended six months ended March 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31/03/2020	31/03/2019	
	tiga bulan / three months	tiga bulan / three months	
Laba sebelum pajak	6.108.510	41.405.345	Profit before tax
Koreksi Fiskal:			Fiscal Adjustments:
Beda Tetap:			Permanent Differences:
- Biaya pajak	164.770	-	Tax expenses -
- Sumbangan	98.528	291.809	Donation -
- Amortisasi	54.057	61.848	Amortization -
- Bahan bakar dan transportasi	55.465	69.403	Fuel and transportation -
- Kesehatan	35.409	28.013	Hospital -
- Sewa mobil	-	-	Rent car -
- Lisensi	12.106	6.904	License -
- Asuransi	7.566	5.127	Insurance -
- Perumahan	4.603	5.868	Residential -
- Komunikasi	8.862	8.675	Communication -
- Promosi	-	-	Promotion -
- Penghapusan piutang	-	-	Written-off of receivables -
- Koran dan majalah	-	-	Newspaper and magazines -
- Perawatan mobil	3.094	7.108	Maintenance car -
- Pendapatan bunga	(381.258)	(116.653)	Interest income -
	63.202	368.102	

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

Beda Temporer:			Temporary Differences:
- Rugi penurunan nilai piutang	-	-	Loss on impairment of receivables -
- Imbalan pascakerja	516.681	-	Post-employment benefit -
- Beban penyusutan	(8.456.717)	(9.362.365)	Depreciation expenses -
	<u>(7.940.036)</u>	<u>(9.362.365)</u>	
Estimasi laba kena pajak	<u>(1.768.324)</u>	<u>32.411.081</u>	Estimated taxable income
Estimasi pajak penghasilan kini: 25%	(442.081)	8.102.770	Estimated corporate income tax: 25%
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak penghasilan pasal 22	(222.554)	(1.070.833)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(125.154)	(161.658)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(3.227.264)	(475.568)	Income tax article 25
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>(4.017.053)</u>	<u>6.394.712</u>	Estimated corporate income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2019 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT).

Entitas telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 pada tanggal 16 April 2020. Dampak atas perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan.

The Entity has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2019 on April 16, 2020. The impact of the differences between the previously recognized taxable income and those reported in the Yearly Corporate Income Tax Returns are recorded as prior year's adjustment and are recognized in the current year.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/March 31, 2020				
	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Beban penyusutan	(2.206.809)	(2.114.179)	-	(4.320.988)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	2.980.526	129.170	-	3.109.697	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	298.629	-	-	298.629	Impairment of receivables
Total	<u>1.072.346</u>	<u>(1.985.009)</u>	<u>-</u>	<u>(912.662)</u>	Total

	31 Maret 2019/March 31, 2019				
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Beban penyusutan	(1.873.777)	(2.340.591)	-	(4.214.368)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	2.143.859	-	-	2.143.859	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	151.088	-	-	151.088	Impairment of receivables
Total	<u>421.170</u>	<u>(2.340.591)</u>	<u>-</u>	<u>(1.919.421)</u>	Total

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

	31/03/2020 tiga bulan / three months	31/03/2019 tiga bulan / three months	
Pajak kini	442.081	(8.102.770)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.985.009)	(2.340.591)	Deferred tax
Total	<u>(1.542.928)</u>	<u>(10.443.362)</u>	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Entitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31/03/2020 tiga bulan / three months	31/03/2019 tiga bulan / three months
Laba sebelum pajak	6.108.510	41.405.345
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	1.527.127	10.351.336
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
- Biaya pajak	41.193	-
- Sumbangan	24.632	72.952
- Amortisasi	13.514	15.462
- Bahan bakar dan transportasi	13.866	17.351
- Kesehatan	8.852	7.003
- Sewa mobil	-	-
- Lisensi	3.026	1.726
- Asuransi	1.892	1.282
- Perumahan	1.151	1.467
- Komunikasi	2.216	2.169
- Promosi	-	-
- Penghapusan Piutang	-	-
- Koran dan majalah	-	-
- Perawatan mobil	773	1.777
- Pendapatan bunga	(95.314)	(29.163)
Total beban pajak	<u>1.542.928</u>	<u>10.443.362</u>

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

17. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Entity with applicable tax rate for the year ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Profit before tax
	Tax expenses calculated at tax effective rate
	The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:
	Tax expenses -
	Donation -
	Amortization -
	Fuel and transportation -
	Hospital -
	Rent car -
	License -
	Insurance -
	Residential -
	Communication -
	Promotion -
	Written-off of receivables -
	Newspaper and magazines -
	Maintenance car -
	Interest income -
	Estimated taxable income

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. The Tax Authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

PT Bank Mayora		
Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka		
Rupiah	23.442.739	24.521.095
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi		
Rupiah	-	3.045.079
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Investasi		
Rupiah	16.650.000	12.825.000

Dikurangi: Bagian Lancar

PT Bank Mayora	3.367.252	4.431.313
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.233.584
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.700.000	2.700.000

Bagian Jangka Panjang

Pembayaran pada tahun berjalan:

PT Bank Mayora	1.060.691	7.355.480
PT Bank Central Asia Tbk	3.012.961	2.458.416
PT Bank CIMB Niaga Tbk	675.000	675.000

Total

	31/03/2020	31/12/2019
	<u>40.092.739</u>	<u>40.391.174</u>
	<u>6.067.252</u>	<u>9.364.897</u>
	<u>34.025.487</u>	<u>31.026.277</u>
	<u>4.748.652</u>	<u>10.488.896</u>

PT Bank Mayora
Term Installment Loan Facility
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Investment Credit Facility
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Investment Loan Facility
Rupiah

Less: Current Portion

PT Bank Mayora	0
PT Bank Central Asia Tbk	0
PT Bank CIMB Niaga Tbk	0

Long-Term Portion

The payments in the current year:

PT Bank Mayora	7.355.480
PT Bank Central Asia Tbk	2.458.416
PT Bank CIMB Niaga Tbk	675.000

Total

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mayora

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 72 tanggal 9 Oktober 2015, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar US\$ 128.400 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini terhitung sejak tanggal 9 Oktober 2015 sampai tanggal 11 Oktober 2019. Atas fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun.

Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 160 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Mengubah nama fasilitas menjadi Pinjaman Angsuran Berjangka-1 (PAB) Sub Limit L/C;
- Mengubah jumlah fasilitas menjadi Rp 1.262.790;
- Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 12,25% pertahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga menjadi 11% per tahun).

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 66 tanggal 11 Oktober 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 10.200.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (11 Oktober 2013) hingga 11 Oktober 2019. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2, dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.

Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 161 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 11,5% pertahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga menjadi 11% per tahun);
- Mengubah agunan sebagai berikut:
 - a. Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
 - b. 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - c. Berbagai jenis mesin;
 - d. Piutang dagang;
 - e. Persediaan barang.

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 67 tanggal 11 Oktober 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 8.800.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (11 Oktober 2013) hingga 11 Oktober 2019. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

- Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 162 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.
- Mengubah agunan yang dilakukan secara *cross collateral* (pari passu) dan *cross default* untuk seluruh fasilitas kredit yang dimiliki, sebagai berikut:
 - a. Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
 - b. 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - c. Berbagai jenis mesin;
 - d. Piutang dagang;
 - e. Persediaan barang.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mayora

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 72 dated October 9, 2015, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora amounted to US\$ 128,400 (full amount) for working capital. The facilities will be available from October 9, 2015 until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 6.75% per annum.

Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 160 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as bellow:

- To change facility name to become Installment Loan Facility-1 (PAB) Sub Limit L/C;
- To change facility amount to become Rp 1,262,790;
- To change loan interest rate to become 12.25% per annum (based on Letter of Notification No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum).

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 66 dated October 11, 2013, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 10,200,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (October 11, 2013) until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 11% per annum.

The facility was secured by a piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2, with the collateral value of Rp 30,000,000.

Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 161 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as bellow:

- To change loan interest rate to become 11.5% per annum (based on Letter of Notification No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum);
- To change the collateral as below:
 - a. A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;
 - b. 1 unit SZ Standing Line machine;
 - c. Several kinds of machineries;
 - d. Accounts receivable;
 - e. Inventories.

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 67 dated October 11, 2013, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 8,800,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (October 11, 2013) until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 11% per annum.

- Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 162 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as bellow:

- To change loan interest rate to become 11.5% per annum;
- To change the collateral which done by cross collateral and cross default for all the Entity's credit facilities as below:
 - a. A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;
 - b. 1 unit SZ Standing Line machine;
 - c. Several kinds of machineries;
 - d. Accounts receivable;
 - e. Inventories.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mayora (Lanjutan)

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 tanggal 24 Januari 2017, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 17.400.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (24 Januari 2017) hingga 24 Januari 2023. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman menjadi 11% per tahun).
- Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - Penerimaan fasilitas lain, kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual kekayaan/memindahkan hak atau mengagunkan barang-barang tidak bergerak milik entitas dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain;
 - Membayar Dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas;
 - Pembayaran piutang kepada pemegang saham baik berupa jumlah pokok bunga dan lain-lain jumlah yang wajib dibayar;
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu jasa manajemen;
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu royalty.
- Berdasarkan Akte Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 tanggal 30 Januari 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 14.800.000 untuk investasi perluasan tempat kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal 30 Januari 2019 hingga 30 September 2026. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, Banten, dengan total luas 10.000 M2.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 22 tanggal 24 Oktober 2018 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, BCA dan Entitas mengubah beberapa ketentuan dari Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 550.000 (nilai penuh) untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 12 Juni 2021, dikonversi ke mata uang Rupiah menjadi Rp 5.864.952, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
 - Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 8.500.000 untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 18 Maret 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.
 - Menghapus ketentuan yang berhubungan dengan Fasilitas KI-4 dan Fasilitas Time Loan Revolving By Project dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 13.100.000, dengan jangka waktu terhitung dari 29 Desember 2016 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020, dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun, karena tidak jadi direalisasikan.
 - Fasilitas KI-5 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 2.000.000, dengan jangka waktu terhitung dari 29 Desember 2016 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Fasilitas KI-5 ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mayora (Continued)

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 dated January 24, 2017, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 17,400,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (January 24, 2017) until January 24, 2023. This facility bears interest rate at 11.5% per annum (based on Letter of Notification of adjustment in loan interest rates No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum).
- The terms and limitation of the loan facilities are as follows :
 - Acceptance of other facilities, except debt or loans made in the context of carrying out daily business;
 - Selling the Assets or immovable property of the Entity in any why to the other parties;
 - Pay dividends or profit sharing in the form of any shares issued by the Entity;
 - Payment of receivables to shareholders in the form of Pricipal and other amounts that must be paid;
 - Paying or can claim to be paid by management fee;
 - Paying or can claim to be paid by a royalty.
- Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 dated January 30, 2019, the Entity obtained a Term Loan Facility from PT Bank Mayora, in the amount of Rp 14,800,000 for expanding business premises. This term loan facility is effective from January 30, 2019 to September 30, 2026 with interest rate at 11% per annum.

This loan is secured by a pice of land with SHGB No. 02582/Kotasari, Banten with total are of 10,000 M2.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Entity obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Muhamat Hatta, S.H., No. 22 dated October 24, 2018 concerning Amendment Credit Agreement, BCA and the Entity amend the following terms of the credit agreement:
 - Investment Credit Facility 1 (KI-1) with credit plafond not exceed of US\$ 550,000 (full amount) for purchase machinerics, with loan period from March 4, 2014, and was matured on June 12, 2021 was converted into Rupiah currency to become Rp 5,864,952, and bearing interest rate at 10.50% per annum.
 - Investment Credit Facility 2 (KI-2) with credit plafond not exceed of Rp 8,500,000 for purchase machinerics, with loan period from March 4, 2014, and was matured on March 18, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 10.5% per annum.
 - To remove the tems relating to KI-4 Facility and Time Loan Revolving By Project Facility with credit plafond not exceed of Rp 13,100,000, with loan period from December 29, 2016, and was matured on May 4, 2020. KI-4 was bearing interest rate at 10.50% per annum, due to unrealized.
 - KI-5 Facility with credit plafond not exceed of Rp 2,000,000, with loan period from December 29, 2016, and was matured on may 4, 2020. KI-5 Facility was bearing interest rate at 10.50% per annum.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
- Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435;
- Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga;
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.000;
- Cash Collateral sebesar 20% dari setiap pembukaan L/C dan 10% dari setiap pembukaan Standby L/C maupun Bank Garansi.

• Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Memperoleh pinjaman uang/tambahan pembiayaan dari bank/lembaga keuangan lainnya/kredit baru dalam bentuk dan dengan nama apapun dan menggunakan harta kekayaan entitas kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila debitur berbentuk badan:
 - a Melakukan peleburan, penggabungan pengambilalihan, pembubarhan/ likuidasi;
 - b Mengubah status kelembagaan;
 - c Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.
- Pembagian dividen lebih dari 30%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 118/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, tanggal 3 September 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang merupakan Fasilitas Pinjaman Investasi 1 (PI 1) Back to Back dengan jumlah maksimum Rp 14.000.000, yang bertujuan untuk membiayai pembelian kantor. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 60 bulan sejak penarikan dilakukan dan dikenakan tingkat bunga sebesar bunga deposito +0.85% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan Deposito Berjangka (Catatan 13).

19. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31/03/2020	31/12/2019
Utang pembelian kredit	-	-
Dikurangi: bagian lancar	-	-
Bagian jangka panjang	-	-

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas menghitung dan membukukan liabilitas pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Entitas sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah di hitung oleh PT Padma Radya Aktuarial dengan Nomor Laporan No. 6243/11/20/PRA-RM tanggal 07 Februari 2020, aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
- Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435;
- All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere;
- Accounts receivable in the amount of Rp 20,000,000;
- Cash Collateral at 20% from each opening L/C and 10% from each opening Standby L/C or Bank Guarantee.

• The terms and limitation of the loan facilities are as follows :

- Obtain a loan of money/additional financing from Bank/other financial institution/new facility in any form and by name and collateralize the assets of the Entity to another parties;
- Lending money including but not limited to affiliated Entity except in the context of carrying out daily business;
- If the debtor is in the form:
 - a Merge, takeover, dissolution / liquidation merger;
 - b Change institutional status;
 - c Changes in the composition of management and shareholders.
- Dividend distribution of more than 30%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Based on Credit Agreement Number 118/ LGL-NAT / PK / JKT5 / VIII / 2019, dated September 3, 2019, the Entity obtained a Credit Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, as back to back Investment Loan Facility 1 (PI 1) maximum of Rp 14,000,000, to finance the office purchase. This credit facility has a period of 60 months from the date of withdrawal and bearing interest rate of time deposit +0.85% per annum. This loan is secured by Time Deposit (Note 13).

19. OTHER LONG-TERM PAYABLE

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Entity's calculated the post-employment benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". No funding provided by the Entity for its defined benefit obligation for its permanent employees.

The Entity provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2019 were calculated by PT Padma Radya Aktuarial by Report No. 6243/11/20/PRA-RM dated February 07, 2020, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	31/03/2020	31/12/2019	
Tingkat diskonto	7,75% per tahun/per annum	7,75% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-III	TMI-III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% of TMI-III	5% of TMI-III	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position in respect of post-employment benefits obligation is as follows:

	31/03/2020	31/12/2019	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	11.922.105	11.922.105	Unfunded present value obligation
Beban tahun berjalan	516.681	-	Provision during the year
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Liabilitas Neto	12.438.788	11.922.105	Net Obligation

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit and loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31/03/2020 tiga bulan / three months	31/03/2019 tiga bulan / three months	
Biaya jasa kini	516.681	-	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Total	516.681	-	Total

Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada:

Post-employment benefits are allocated to:

	31/03/2020 tiga bulan / three months	31/03/2019 tiga bulan / three months	
Beban penjualan (Catatan 27)	-	-	Selling expense (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	516.681	-	General and administrative (Note 28)
Total	516.681	-	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		
	31/03/2020	31/12/2019	
• Tingkat Diskonto			Discount Rates •
- Kenaikan 1%	-	10.969.173	Increase 1% -
- Penurunan 1%	-	13.022.812	Decrease 1% -
• Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future Salary Increase •
- Kenaikan 1%	-	13.052.261	Increase 1% -
- Penurunan 1%	-	10.927.776	Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	31/03/2020	31/12/2019	
0 - 2 tahun	-	1.219.956	0 - 2 years
2 - 5 tahun	-	2.794.255	2 - 5 years
5 - 10 tahun	-	12.107.856	5 - 10 years
> 10 tahun	-	56.064.322	> 10 years

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 42 tanggal 18 Desember 2018, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 800.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 44 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham Entitas menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh), yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 42 dated December 18, 2018., the authorized capital of the Entity amounted to Rp 320,000,000,000 (full amount), consisting of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) 000; full amount) per share. From the authorized capital, 800,000,000 shares had been issued and fully paid-up.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the shareholders of the Entity agreed on the increasing issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount) through Initial Public Offering to the public.

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau as of March 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham	31 Maret 2020/March 31, 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	392.267.136	39,22	39.226.714	PT Grahatama Kreasibaru
PT Milenia Prosperindo Optima	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Milenia Prosperindo Optima
PT Saptadaya Bumitama Persada	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Saptadaya Bumitama Persada
Masyarakat	200.000.000	20,00	20.000.000	Public
Total	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>100.000.000</u>	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2019/December 31, 2019			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	392.267.136	39,22	39.226.714	PT Grahatama Kreasibaru
PT Milenia Prosperindo Optima	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Milenia Prosperindo Optima
PT Saptadaya Bumitama Persada	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Saptadaya Bumitama Persada
Masyarakat	200.000.000	20,00	20.000.000	Public
Total	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>100.000.000</u>	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/03/2020	31/12/2019	
Agio Saham:			Share Premium:
Tambahan modal dari Penawaran Umum Perdana	25.536.883	25.536.883	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Tambahan modal disetor dari selisih kurs	3.918.060	3.918.060	Additional paid-in capital from exchange rates
Program Pengampunan Pajak	20.460.000	20.460.000	Tax Amnesty Program
Total tambahan modal disetor, neto	<u>49.914.943</u>	<u>49.914.943</u>	Total additional paid-in capital, net

Tambahan Modal dari Penawaran Umum

Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering

	31/03/2020	31/12/2019	
Agio saham	30.000.000	30.000.000	Share premium
Beban emisi saham	(4.463.117)	(4.463.117)	Share issuance costs
Total	<u>25.536.883</u>	<u>25.536.883</u>	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 dengan nilai nominal per saham Rp 100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 per share and the par value per share of Rp 100 for 200,000,000 shares offered.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa professional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Tambahan Modal Disetor dari Selisih Kurs

Sebelum tahun 2018, modal Entitas dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari selisih kurs Modal disetor merupakan antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	31/03/2020	31/12/2019
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:		
Kurs pada tanggal setoran modal	16.982.300	16.982.300
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar		
Pendirian	13.064.240	13.064.240
Total tambahan modal disetor, neto	<u>3.918.060</u>	<u>3.918.060</u>

Program Pengampunan Pajak

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir Rp 20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Entitas sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017. Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Entitas mencatat nilai aset bersih tersebut pada akun "Tambahan Modal Disetor".

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share issuance costs consisted of costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

Additional Paid-in Capital from Exchange Rate Differences

The capital of the Entity is stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

Paid-in capital in 1995 based on:
 Exchange rates at the date of paid
 Exchange rate stated at the Articles of
 Association
 Total additional paid-in capital, net

Tax Amnesty Program

The Entity participated in Tax Amnesty Program, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset Value at The Latest of Fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Entity paid the tax penalty amounted to Rp 613,800 dated December 20, 2016. The Entity has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017. In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Entity recorded such net asset value under "Additional Paid-in Capital".

23. DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Keputusan Pera Pemegang Saham yang dibuat di Bawah Tangan, tanggal 18 Desember 2018, pemegang saham sepakat untuk memutuskan, antara lain, menyetujui untuk membagikan dividen saham kepada para pemegang saham, yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 66.935.760 secara proporsional sesuai kepemilikan sahamnya.

23. STOCK DIVIDEND

Based on Decision of Shareholders which held by Privately Made, dated December 18, 2018, the shareholders resolved, among others, agree to divide stock dividend to its shareholders, which come from retained earnings amounting to Rp 66,935,760 by proportionate based on their ownership of shares.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Labar per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	31/03/2020	31/03/2019	
Labar bersih tahun berjalan	4.565.582	30.961.983	Net income current year
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	246.575.342	197.260.274	Weighted average number of ordinary shares in issue
Labar per saham dasar	<u>0,02</u>	<u>0,16</u>	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

Pada tahun 2019, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh).

In 2019, the Entity carry out the increasing the issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount) .

Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas, Entitas menyajikan kembali jumlah saham yang beredar sebelum peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

Relating to he increasing the issued and paid-up capital above, the Entity restates the shares outstanding before the increasing the issued and paid-up capital , in order to compute the weighted-average number of ordinary shares.

25. PENDAPATAN NETO

25. NET REVENUE

	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
Kabel standar	46.913.561	98.353.768	Standard cable
Pipa	1.875.549	4.006.624	Pipes
Armoured cable	-	-	Armoured cable
Aksesoris	1.441.019	173.320	Accessories
Jasa dan lainnya	4.384.602	12.043.776	Services and others
	<u>54.614.731</u>	<u>114.577.488</u>	Total gross sales
Dikurangi: Potongan penjualan	-	-	Less: Sales discount
Total penjualan neto	<u>54.614.731</u>	<u>114.577.488</u>	Total net sales

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
PT Mora Telematika Indonesia	23.778.473		PT Mora Telematika Indonesia
PT Supra Primatama Nusantara	11.079.084	18.370.205	PT Supra Primatama Nusantara
PT iForte Solusi Infotek		56.236.742	PT iForte Solusi Infotek
Total	<u>34.857.557</u>	<u>56.236.742</u>	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	71.078.468	50.185.096	Beginning balance
Pembelian	17.367.019	58.343.705	Purchases
Bahan baku siap digunakan	88.445.487	108.528.801	Materials available
Saldo akhir	(53.513.449)	(53.976.741)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	34.932.038	54.552.060	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	2.366.313	2.584.179	Direct labor
Biaya pabrikasi	9.100.211	8.039.852	Factory overhead
Total biaya produksi	<u>46.398.562</u>	<u>65.176.091</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	24.873.296	22.749.665	Beginning balance
Akhir tahun	(19.520.424)	(24.582.318)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>51.751.434</u>	<u>63.343.438</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	50.453.736	38.752.888	Beginning balance
Akhir tahun	(62.829.981)	(36.014.569)	Ending balance
Beban pokok penjualan	39.375.190	66.081.756	Cost of goods sold
Beban pokok penjualan - Proyek	1.707.424	226.453	Cost of goods sold - Project
Total beban pokok penjualan	<u>41.082.614</u>	<u>66.308.209</u>	Total Cost of goods sold

	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
Beban pabrikasi terdiri dari:			Factory overheads are consisted of:
Gaji dan tunjangan karyawan	2.490.119	2.601.766	Salaries and employee's benefits
Listrik dan air	1.771.590	1.930.453	Electricity and water
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	1.758.886	875.043	Tools and other spareparts
Biaya depresiasi (Catatan 11)	1.464.519	1.127.728	Depreciation expense (Note 11)
Biaya pemeliharaan	542.459	801.318	Maintenance expenses
Kearifan	524.416	402.206	Security
Rental pabrik	317.274	84.830	Factory rent
Asuransi	169.755	162.802	Insurance
Kalibrasi	41.858	37.401	Calibration
Pengemasan	15.539	12.029	Packaging
Telepon dan fax	3.796	4.278	Telephone and fax
Biaya pengembangan gedung	-	-	Development building
Total	<u>9.100.211</u>	<u>8.039.852</u>	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)			26. COST OF REVENUE (Continued)
Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pembelian neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			Suppliers with have revenue above 10% of total net purchases for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:
	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
Corning Incorporated	<u>98.367.629</u>	<u>98.229.593</u>	Corning Incorporated
27. BEBAN PENJUALAN			27. SELLING EXPENSES
	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
Gaji dan tunjangan karyawan	551.914	602.305	Salaries and employee's benefits
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	27.050	52.469	Traveling, accomodation and transportation
Jamuan dan donasi	69.363	62.676	Entertainment and donation
Umum dan sewa	39.506	126.958	General and rent
Perlengkapan kantor dan percetakan	45.631	74.472	Office supplies and printing materials
Listrik dan komunikasi	50.339	36.073	Electricity and communication
Pelatihan, pendidikan dan perekrutan	-	33.799	Training, education and recruitment
Iklan dan promosi	1.138	5.155	Advertising and promotion
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	-	-	Post-employment benefits (Note 20)
Beban penyusutan	6.372	-	Depreciation expenses
Total	<u>791.311</u>	<u>993.907</u>	Total
28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
Gaji dan tunjangan karyawan	3.543.888	3.292.600	Salaries and employee's benefits
Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis	1.178.154	687.063	Office supplies, printing and stationery
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	516.681	-	Post-employment benefits (Note 20)
Jasa profesional	175.319	219.142	Professional fees
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	183.237	220.352	Travelling, accomodation and transportation
Beban penyusutan (Catatan 11)	220.904	215.762	Depreciation expense (Note 11)
Pemeliharaan	87.537	124.981	Maintenance
Listrik dan komunikasi	231.376	184.968	Electricity and communication
Beban administrasi bank	215.081	257.593	Bank administration charges
Biaya pengiriman	116.157	188.738	Freight expense
Jamuan dan donasi	88.387	295.933	Entertainment and donation
Sewa kantor	40.334	26.889	Office rent
Pelatihan dan pendidikan	27.660	56.346	Training and education
Penelitian dan pengembangan	202.333	22.949	Research and development
Beban amortisasi (Catatan 12)	12.256	17.266	Amortization expenses (Note 12)
Lain-lain	107.536	51.635	Others
Total	<u>6.946.839</u>	<u>5.862.217</u>	Total
29. BEBAN KEUANGAN			29. FINANCIAL COSTS
	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
Beban bunga	<u>907.714</u>	<u>593.764</u>	Interest expense
30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO			30. OTHER INCOME (EXPENSES), NET
	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)	
Pendapatan bunga	381.354	116.653	Interest income
Pendapatan sewa	-	-	Rent income
Keuntungan (rugi) selisih kurs, neto	1.005.670	469.296	Gain (loss) on foreign exchange rate, net
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	0	-	Loss on impairment of receivables (Note 6)
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	-	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Beban pajak	(164.770)	-	Tax expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	2	6	Miscellaneous income, net
Total	<u>1.222.256</u>	<u>585.955</u>	Total

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values and fair values estimated of Entity' financial assets and liabilities as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/March 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	56.566.359	56.566.359	79.853.218	79.853.218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.903.828	50.903.828	51.677.232	51.677.232	Accounts receivable
Piutang lain-lain	194.342	194.342	244.649	244.649	Others receivable
Garansi bank dan deposit	20.578.940	20.578.940	20.622.869	20.622.869	Bank guarantee and deposits
Total	128.243.469	128.243.469	152.397.967	152.397.967	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	17.793.732	17.793.732	43.077.799	43.077.799	Accounts payable
Utang lain-lain	247.221	247.221	366.667	366.667	Other payables
Beban masih harus dibayar	609.631	609.631	6.397.887	6.397.887	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	40.092.739	40.092.739	40.391.174	40.391.174	Long-term bank loan
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term installment payable
Total	58.743.322	58.743.322	90.233.528	90.233.528	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Current Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, investasi sementara, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, temporary investment, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Long-term Financial Liabilities

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Non-current Financial Assets

Aset keuangan tidak lancar merupakan garansi bank dan deposit. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Non-current financial asset represent bank guarantee and deposits. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

32. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

a. Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah merupakan personal manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)
Kompensasi	<u>989.779</u>	<u>866.138</u>
Persentase terhadap beban karyawan	<u>11,06%</u>	<u>9,54%</u>

Transaksi yang dilakukan Entitas telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

a. Related Parties Transactions

- Key Management Compensation

The Entity's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

Compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31/03/2020 (3 bulan/months)	31/03/2019 (3 bulan/months)
Kompensasi	<u>989.779</u>	<u>866.138</u>
Persentase terhadap beban karyawan	<u>11,06%</u>	<u>9,54%</u>

At the time the transactions were entered, the Entity is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Entitas tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Entitas.

Upaya yang dilakukan Entitas pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

a. Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Entity is exposed to foreign exchange risk, even though the Entity has no more bank loan in US Dollar currency, but the Entity has purchased material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Entity's financial condition.

The effort made by the Entity at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Entitas terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Entitas terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Entitas dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Entitas untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 19.

b. Interest Rate Risk

The Entity's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Entity to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Entity to fair value interest rate risk.

The Entity's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 19.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Entitas mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Entity's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's exposure to credit risk.

	31 Maret 2020/March 31, 2020				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired	Total/ Total	
Kas dan setara kas	56.566.359	-	-	56.566.359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	44.012.042	6.926.007	1.160.294	52.098.343	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	20.578.940	-	-	20.578.940	Bank guarantees and deposit
Total	121.157.341	6.926.007	1.160.294	129.243.642	Total

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired	Total/ Total	
Kas dan setara kas	79.853.218	-	-	79.853.218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	42.672.161	9.039.294	1.160.294	52.871.748	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	20.622.869	-	-	20.622.869	Bank guarantees and deposit
Total	143.148.248	9.039.294	1.160.294	153.347.835	Total

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Entity's financial liabilities by relevant maturity the Entity's based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

31 Maret 2020 / March 31, 2020					
Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities					
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Utang usaha	17.793.732	-	-	17.793.732	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	609.631	-	-	609.631	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	6.067.252	34.025.487	-	40.092.739	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	24.470.614	34.025.487	-	58.496.101	Total monetary liability
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities					
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Utang usaha	43.077.799	-	-	43.077.799	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	6.397.887	-	-	6.397.887	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	9.364.897	31.026.277	-	40.391.174	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	58.840.583	31.026.277	-	89.866.860	Total monetary liability

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret 2020/March 31, 2020			31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang/ Currency	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		
Aset							Assets
- Kas dan setara kas	715,70	11.713.848	Dollar US	840,78	11.687.655		Cash and cash equivalents -
	0,43	7.820	EUR	0,50	7.794		
	0,45	5.165	Dollar Sin	0,51	5.233		
	2,16	8.171	Ringgit	3,08	10.469		
	0,69	1.599	Yuan	0,79	1.567		
- Piutang usaha	376,23	6.157.732	Dollar US	356,52	4.955.987		Accounts receivable -
		17.894.335			16.668.704		
Liabilitas							Liabilities
- Utang usaha	746,84	12.223.591	US\$	2.311,71	32.135.145		Accounts payable -
		12.223.591			32.135.145		
Total Liabilitas, Neto		5.670.744			(15.466.441)		Total Liabilities, Net

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at March 31, 2020 and December 31, 2019.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Perjanjian Penjualan

CV Sinar Elektra Internusa

Pada tanggal 21 Maret 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan CV Sinar Elektra Internusa untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.002.674. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 21 Maret 2019 sampai dengan Maret 2020.

PT Mora Telematika Indonesia

Pada tanggal 12 September 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Mora Telematika Indonesia untuk menyediakan Submarine Cable Sape Kupang sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.807.467. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 12 September 2019 sampai dengan Maret 2020.

PT Supra Primatama Nusantara

Pada tanggal 11 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Supra Primatama Nusantara untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.582.858. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 11 Januari 2019 sampai dengan April 2020.

PT iForte Solusi Infotek

Pada tanggal 10 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 90.066.206. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 10 Januari 2019 sampai dengan April 2020.

Pada tanggal 6 September 2018, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Cable Central Tube 12 Core Figure 8 Steel ROD SM G652D. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 6 September 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

PT Huawei Services

Pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Huawei Services untuk menyediakan pembelian Optic Kabel Fiber sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Pebruari 2019.

PT Tower Bersama Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Tower Bersama Tbk untuk menyediakan pembelian Kabel Serat Optik sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2020.

Pada tanggal 20 Januari 2017, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Tower Bersama Tbk untuk menyediakan pembelian Kabel Serat Optik sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan November 2018.

Perjanjian Pembelian

Corning Incorporated

Pada tanggal 23 April 2018, Entitas menandatangani Kontrak Pembelian dengan Corning Incorporated untuk menyediakan material produk SMF28e+LL, yang terdiri dari material natural dan berwarna, dengan harga masing-masing satuan dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7,25/fkm untuk natural dan US\$ 7,65/fkm untuk yang berwarna.

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Sales Agreement

CV Sinar Elektra Internusa

On March 21, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT CV Sinar Elektra Internusa to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 18,002,674. The agreement will be effective from March 21, 2019 to March 2020.

PT Mora Telematika Indonesia

On September 12, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT Mora Telematika Indonesia to provide Submarine Cable Sape Kupang based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 25,807,467. The agreement will be effective from September 12, 2019 to March 2020.

PT Supra Primatama Nusantara

On January 11, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT Supra Primatama Nusantara to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 81,582,858. The agreement will be effective from January 11, 2019 to April 2020.

PT iForte Solusi Infotek

On January 10, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT iForte Solusi Infotek to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 90,066,206. The agreement will be effective from January 10, 2019 to April 2020.

On September 6, 2018 the Entity entered into a contract through PO with PT iForte Solusi Infotek to provide Cable Central Tube 12 Core Figure 8 Steel ROD SM G652D. The agreement will be effective from September 6, 2018 to March 31, 2019.

PT Huawei Services

On June 15, 2017, the Entity entered into a contract with PT Huawei Services Entity to provide procurement of Optic Cable Fibre in accordance with technical specifications and delivery of equipment. This contract has been completed in February 2019.

PT Tower Bersama Tbk

On January 23, 2019, the Entity entered into a contract with PT Tower Bersama Tbk to provide procurement of Fibre Optic Cable in accordance with technical specifications and delivery of equipment. The agreement will be effective from February 1, 2019 to January 31, 2020.

On January 20, 2017, the Entity entered into a contract with PT Tower Bersama Tbk to provide procurement of Fibre Optic Cable in accordance with technical specifications and delivery of equipment. This contract has been completed in November 2018.

Purchase Agreement

Corning Incorporated

On April 23, 2018, the Entity entered into a Purchase Contract with Corning Incorporated to provide the material fiber product SMF28e+LL consisting of natural material (price US\$ 7.25/fkm) and colored material (price US\$ 7.65/fkm).